



# **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Membagi Dividen (Study Pada Perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Lusia Eflin Tamala<sup>1</sup>, Setia Budi Kurniawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Universitas Merdeka Malang, Jalan Terusan Dieng No. 62-64, Kota Malang  
e-mail: 123eflin@gmail.com<sup>1</sup>, setia.budi@unmer.ac.id<sup>2</sup>

---

## **ABSTRAK**

### **Kata Kunci:**

*Current Ratio*  
*Debt to Equity Ratio*  
*Return on Equity*  
Harga saham

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang diukur dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Data diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi penelitian ini sebanyak 23 perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil sedangkan sampelnya diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sejumlah 10 sampel perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Harga Saham, sedangkan variabel independennya yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Secara deskriptif nilai *current ratio* pada sampel telah menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan mampu melunasi hutang perusahaan. *Return on Equity* menggambarkan tingkat keuntungan yang dicapai bank semakin besar. Uji model menunjukkan hasil model pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham telah fit. Berdasarkan uji *t* *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **ABSTRACT**

### **Keyword:**

*Current Ratio*  
*Debt to Equity Ratio*  
*Return on Equity*  
stock prices

This research aims to analyze the influence of financial ratios as measured by the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Return on Equity* on stock prices which are proxied from the closing price. Data obtained from financial reports of Heavy Construction and Civil Engineering Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 period. The population in this study was 23 Heavy Construction and Civil Engineering companies, while the sample was obtained using a purposive sampling method based on predetermined criteria, resulting in a total of 10 samples of Heavy Construction and Civil Engineering companies. The dependent variable in this research is Share Price, while the independent variables are *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Return on Equity*. The data analysis method in this study uses multiple linear regression. Descriptively, the value of the *current ratio* in the sample has shown that the company is able to meet its short-term obligations. *Debt to Equity Ratio* describes the equity owned by the company able to pay off the company's debt. *Return on Equity* illustrates the level

of profit achieved by the bank is getting bigger. The model test shows the model results of the influence of the current ratio, debt to equity ratio and return on equity on stock prices, this shows that this research model is fit. Based on the t test, the Current Ratio (CR) has a negative and significant effect on stock prices, a positive and significant effect on stock prices. Return on Equity has a positive and significant effect on stock prices.

---

## **PENDAHULUAN**

Semakin tinggi tingkat perkembangan pasar modal di Indonesia memberi daya dukung yang tinggi pula pada pertumbuhan perekonomian secara umum. Pasar modal memiliki fungsi yang menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) pasar modal menjadi wadah alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana guna menjalankan dan mengembangkan usaha selain melalui lembaga keuangan lainnya. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antar perusahaan dengan individu atau masyarakat atau sebaliknya dan juga antar perusahaan keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham perusahaan tertentu yang ditawarkan dalam pasar modal dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak investor kepada pihak perusahaan. dan sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan [1].

Syarat utama agar investor mau menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah rasa aman atas investasinya di pasar modal, salah satu cara perusahaan memantau prestasi keuangan investee adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang telah go public. Laporan ini sangat penting untuk mempengaruhi apresiasi public terhadap perusahaan melalui penilaian kinerja keuangan baik ditinjau dari efisiensi maupun efektifitas kinerja.

Suatu laporan keuangan akan bermanfaat bagi sebagian besar pengguna apabila informasi yang di sajikan dapat di pahami dan di mengerti akan tetapi informasi dalam laporan keuangan belum begitu jelas dan tidak semua orang dapat memahaminya. Padahal laporan keuangan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk itulah diperlukan analisis laporan keuangan sebagai alat bantu dalam mengartikan data-data yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga menjadi lebih muda dan dimengerti oleh pihak-pihak yang membaca dan memerlukan informasi keuangan analisis laporan keuangan yang dimaksud untuk membantu bagaimana memahami laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah

baik atau sebaliknya. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian meliputi analisis rasio likuiditas rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas

Rasio likuiditas yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan. *Current Ratio* yang rendah akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, Karena investor akan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Rasio Solvabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan membagi dividen. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi keuntungan maka semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang) [2]. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengambilan investasi semakin tinggi.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya dilakukan dengan metode analisis rasio keuangan sehingga diketahui tingkat pertumbuhan dan pendekatan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hasil dari investasi adalah rasio profitabilitas, dimana rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Penelitian yang berkaitan dengan likuiditas dilakukan oleh Anwar [3] menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham, penelitian dilakukan oleh Aranza [4] menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Amrah [5] menunjukkan likuiditas berpengaruh negative terhadap harga saham. Penelitian yang berkaitan dengan solvabilitas dilakukan Anwar [3] menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Amrah [5] menunjukkan solvabilitas berpengaruh negative terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Aranza [4] menunjukkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang berkaitan dengan Profitabilitas yang dilakukan oleh Anwar [3] menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Amrah [5] menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, Sekarjeti [6] menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

Dari penjelasan di atas terdapat perbedaan antar peneliti sebelumnya dalam menghitung pengaruh harga saham perusahaan dengan menggunakan indikator variabel dan waktu yang berbeda dan ada juga keterbatasan data penelitian sehingga diperlukan suatu penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu maka peneliti sekarang ini tertarik untuk meneliti penggunaan metode CR, DER, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang membagi dividen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, BEI diharapkan metode yang digunakan dalam penelitian bisa menjadi alat untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham lebih tepat dan lebih akurat.

Penelitian ini lebih fokus membahas tentang harga saham pada perusahaan manufaktur yang membagi dividen dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas : Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dikaitkan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri dan rasio pasar yaitu rasio yang mengukur harga pasar saham relatif terhadap nilai bukunya.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap harga saham**

Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Penelitian yang berkaitan dengan likuiditas dilakukan oleh Anwar [3] menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham, penelitian dilakukan oleh Aranza [4] menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Amrah [5] menunjukkan likuiditas berpengaruh negative terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti akan menggunakan rasio Current Ratio untuk melihat bagaimana perubahan akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan pada penelitian Anwar [3], Aranza [4], dan Amrah [5].

$H_1$  : Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap harga saham**

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan. Pengembalian ekuitas yang lebih besar akan menarik perhatian investor, dan investor akan memburu perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya sehingga menghasilkan laba bagi pemilik perusahaan. Penelitian yang berkaitan dengan solvabilitas dilakukan Anwar [3] menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Amrah [5] menunjukkan solvabilitas berpengaruh negative terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Aranza [4] menunjukkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti akan menggunakan rasio Current Ratio untuk melihat bagaimana perubahan akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan pada penelitian Anwar [3], Aranza [4], dan Amrah [5].

$H_2$ : Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham**

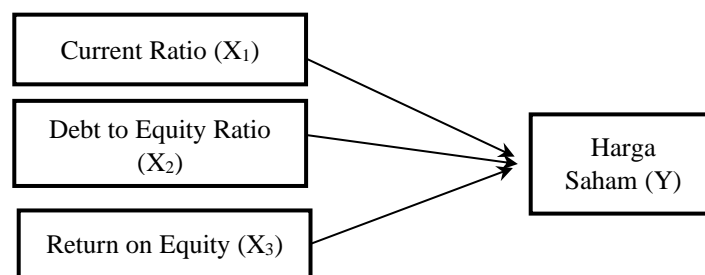
Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Penelitian yang berkaitan dengan Profitabilitas yang dilakukan oleh Anwar [3] menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham. penelitian yang dilakukan oleh Amrah [5] menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, Sekarjati [6] menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti akan menggunakan rasio Current Ratio untuk melihat bagaimana perubahan akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan pada penelitian Anwar [3], Amrah [5], dan Sekarjati [6].

H3 : Return on Equity Return on Equity berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.

## METODE

Dalam Penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.



Gambar 1. Kerangka Konsep

### Rasio Likuiditas (*Liquid Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban dalam jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio*.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rasio Lancar yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya. dengan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \quad (2)$$

Rasio Solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*)

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset

perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (3)$$

Rasio utang terhadap modal

Rasio Utang Terhadap Modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \quad (4)$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan adalah:

*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (5)$$

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus:

$$\text{Roe} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (6)$$

### Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan tertentu atau berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di BEI pada periode 2017 -2021 yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan memiliki laba positif dan menerbitkan instrument saham pada kurun waktu pengamatan. Hasil pemilahan populasi ke dalam kriteria tersebut tampak pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Sampel dan Jumlah Sampel

Perusahaan yang termasuk kelompok perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	23
Perusahaan yang tidak menyajikan/ mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021	(1)
Perusahaan dengan instrument non saham	(1)
Perusahaan dengan laba negative	(11)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	10
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian (2017 – 2021)	50

Keenam perusahaan yang dimaksud disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Sampel Perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil

No	Kode Perusahaan	Emiten
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
3	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
4	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
5	PPRE	PP Presisi Tbk.
6	PTPP	PP (Persero) Tbk.
7	PTPW	Pratama Widya Tbk.
8	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
9	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
10	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum [7]. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda. Model persamaan analisis regresi yang digunakan adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$  Dimana: Y Harga Saham, a Konstanta,  $b_1, b_2, b_3, b_4$  Koefisien regresi, X1 CR, X2 DER, X3 ROA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat uji sebagai penjabaran nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari variabel dependet dan independent. Dibawah ini merupakan hasil statistik deskriptif yang diperoleh melalui SPSS.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	,951200134	5,48460374	1,79494074	,901588161
DER	50	,141867500	6,12529062	,89762952	1,44126745
ROE	50	,004321509	,742535189	,126814815	,119854654
HARGA SAHAM	50	174		861,28	639,120
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data valid yakni 50 data dari 10 perusahaan yang digunakan. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 0,951200134 nilai maximum sebesar 5.48460374 dengan nilai mean atau rata-rata variable sebesar 1,79494074, dan nilai standar variable devisiasinya sebesar 0,901588161. Variabel DER mempunyai nilai minimum sebesar 0,141867500, nilai maximum sebesar 6.12529062, dengan nilai rata-rata atau mean variabel 189762952 dan nilai standar devisiasi sebesar 1.44126745. Variabel ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,004321509, nilai maximum sebesar 0,742535189, dengan nilai rata-rata atau mean variable 82.2000, dan nilai standar devisiasinya sebesar 0,126814815.

Variabel Dependet yakni Harga Saham mempunyai nilai minimum sebesar 174, nilai maximum sebesar 2640, dengan nilai rata-rata mean sebesar 861.28, dan nilai standar devisiasinya sebesar 639.120.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian Analisa grafik plot menunjukkan bahwa model regresi tersistribusi dengan normal, dikarenakan titik-titik yang menyebar di sekitar diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hasil uji Multikolonearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari setiap variable independent memiliki nilai lebih dari 0,1 dan masing-masing nilai VIF setiap variable kurang dari 10%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2.184. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model regresi ini layak untuk di gunakan. Dari gambar menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan pola sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regeresi Berganda

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh melalui persamaan berikut:

$$Y = 261,089 + 372,089CR + 265,472DER + 4011,868ROE + \epsilon$$

Tabel 4. Uji t

		Beta	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	261.089	188.272	1.387	.172
	CR	372.594	107.526	-3.465	.001
	DER	265.472	39.804	6.669	.000
	ROE	4011.868	871.885	4.601	.000

Berdasarkan data pada tabel merupakan hasil pengujian hipotesis variabel CR, DER dan ROE terhadap harga saham masing-masing dijelaskan dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS di peroleh nilai signifikan untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,001 atau  $< 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Maka *Current Ratio* (CR) berpengaruh pada harga saham, dengan koefisien  $\beta=372,594$ . Hasil tersebut berarti investor menghargai saham perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi 0,00 atau  $< 0,05$  yang artinya signifikan atau berpengaruh dengan nilai koefisien  $\beta=265,472$ . Hasil ini menunjukkan bahwa dalam menentukan harga saham perusahaan konstruksi berat dan Teknik sipil, investor memperhatikan rasio utang terhadap ekuitas. Koefisien  $\beta$  yang bernilai positif, menandakan semakin tinggi DER maka semakin tinggi harga saham, kondisi



ini dapat dipahami mengingat semakin tinggi pinjaman, artinya perbankan menilai perusahaan cukup layak dan mampu mengembangkan modal usaha di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai signifikan untuk variabel *Return on Equity (ROE)* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  yang artinya signifikan. Maka hipotesis tentang pengaruh *return on equity* terhadap harga saham diterima hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh laba yang mampu dihasilkan perusahaan dari ekuitas yang dimilikinya dengan nilai koefisien  $\beta=4011,868$  yang artinya semakin tinggi ROE, maka harga saham semakin tinggi.

**Tabel 5.** Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13736544.998	4	3434136.250	24.613	.000
	Residual	6278699.082	45	139526.646		
	Total	20015244.080	49			

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa uji model ini menghasilkan nilai F hitung sebesar 24.613 dan tingkat signifikan sebesar 0.000. Berdasarkan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model persamaan linier yang menganalisis pengaruh *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil periode (2017-2021) yang terdaftar di BEI secara statistic fit model.

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.596	410.375	2.184
a. Predictors: (Constant), ROE, CURRENT RATIO, DER					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.596 atau mendekati 60%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sebesar 59% harga saham di pengaruhi oleh variasi dari keempat variabel independent yang digunakan, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity (DER) dan Return on Equity (ROE). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan uji F, Hasil uji pada penelitian ini menghasilkan nilai F hitung sebesar 24.613 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model pengaruh *current ratio (CR)*, *total asset turnover (TATO)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil periode 2017-2021 yang terdaftar di BEI adalah telah *fit model*.

### Pengaruh *Curent Ratio (CR)* perubahan akuntansi terhadap harga saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa koefisien  $\beta$  sebesar 372,594 dan nilai signifikan 0,001. Hal ini menyimpulkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Current ratio atau rasio lancar dianggap sebagai rasio likuiditas terpenting

yang digunakan investor, yang menunjukkan perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Hal ini menunjukkan semakin besar rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan dianggap mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dalam kondisi baik dan harga saham dapat meningkat karena investor tertarik dengan kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aranza [4] dan bertentangan dengan hasil penelitian Anwar [3] serta hasil penelitian Kurniawan dan Hermawan [8] Kondisi tersebut mungkin terjadi karena karakteristik perusahaan yang menjadi sampel penelitian berbeda atau pada periode yang berbeda sehingga faktor-faktor lain di pasar yang turut menentukan memiliki kondisi yang berbeda pula pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap harga saham. Agustina [9] dan bertentangan dengan hasil penelitian Yuniarti [10] kondisi tersebut mungkin terjadi karena karakteristik perusahaan yang menjadi sampel penelitian berbeda atau pada periode yang berbeda sehingga faktor-faktor lain di pasar yang turut menentukan memiliki kondisi yang berbeda pula yang dimana kedua penelitian ini memiliki hasil yang berbeda pada uji T dan CR,DER,ROE.

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) perubahan akuntansi terhadap harga saham**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa koefisien  $\beta = 265,472$  dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien yang diperoleh total *debt to equity ratio* 265,472 bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin tinggi perub harga saham. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas dan perusahaan mampu mengelola resiko yang dimiliki dan mampu meningkatkan kapasitasnya sehingga dapat disimpulkan semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar [3] serta Kurniawan dan Hermawan [8] dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekarjeti [6] dimana keduanya memiliki hasil yang berbeda yaitu Anwar [3] CR, DER, ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Sekarjeti [6] berpengaruh terhadap TATO, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Return on Equity (ROE) perubahan akuntansi terhadap harga saham**

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa koefisien  $\beta = 4011,868$  dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi Berat dan Teknik Sipil. Nilai koefisien yang diperoleh *return on asset* 0,000 bernilai positif, yang artinya jika total *return on equity*

mengalami kenaikan maka akan meningkat harga saham dan sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berpengaruh karena investor memandang investor dalam menghasilkan laba berdasarkan dana investasi yang telah ditanamkan investor. Laba bersih yang naik berarti pengelolaan ekuitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sehingga menghasilkan ROE yang tinggi, hal ini akan menjadi sinyal baik bagi investor untuk menginvestasikan sehingga mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferbriani [11] dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktari dan Aprilyanti [12] keduanya memiliki hasil penelitian yang berbeda dimana Ferbriani [11] TATO, DER dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **SIMPULAN**

Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan dianggap mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dalam kondisi baik dan harga saham dapat meningkat karena investor tertarik dengan kesehatan keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas dan perusahaan mampu mengelola resiko yang dimiliki dan mampu meningkatkan kapasitasnya sehingga dapat disimpulkan semakin meningkatnya Debt to Equity Ratio (DER) maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berpengaruh karena investor memandang investor dalam menghasilkan laba berdasarkan dana investasi yang telah ditanamkan investor. Laba bersih yang naik berarti pengelolaan ekuitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sehingga menghasilkan ROE yang tinggi, hal ini akan menjadi sinyal baik bagi investor untuk menginvestasikan sehingga mempengaruhi harga saham.

## **SARAN**

Dari penelitian ini variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Diharapkan bagi pihak perusahaan untuk tetap menjaga kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan tentunya perusahaan juga harus memperhatikan rasio yang lainnya.

Bagi para investor disarankan untuk memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin di dalam laporan keuangan, juga perlu lebih memperhatikan pergerakan efek dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup terhadap harga saham, karena pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan dan faktor eksternal perusahaan seperti ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel rasio keuangan yang lain yang mungkin berpengaruh dan berhubungan terhadap harga saham di luar variabel-variabel dalam penelitian ini misalnya *Dividen Per Share*, atau *Price Earning Ratio*

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN, 2015.
- [2] S. B. Kurniawan and M. A. Nendya, "Analysis of the Effect of Profitability, Company Growth, and Liquidity on Capital Structure: A Case Study of Indonesia," *Int. J. Res. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, no. 2, pp. 26–33, 2022.
- [3] A. M. Anwar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 146–157, 2021.
- [4] N. B. Aranza and L. Sulistyowati, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu Keuang. dan Perbank.*, vol. 9, no. 1, pp. 59–76, 2020, doi: 10.34010/jika.v9i1.3010.
- [5] R. Y. Amrah and E. Elwisam, "Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015," *Oikonomia J. Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 46–62, 2019, doi: 10.47313/oikonomia.v14i1.513.
- [6] R. P. Sekartaji and S. C. B. Prabowo, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)," *Ekon. dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 1–17, 2021.
- [7] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- [8] S. B. Kurniawan and D. Hermawan, "Analysis of the influence of macro and micro economic factors on stock investment risk (Study on cigarette companies listed in LQ-45)," *J. Penelit.*, vol. 17, no. 2, pp. 817–829, 2005.
- [9] R. D. Agustina and Suhermin, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI," *Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 11, pp. 1–19, 2018.
- [10] I. D. Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi," *Ebismen*, vol. 1, no. 3, pp. 70–82, 2022.
- [11] R. Febriani, "Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Prog. J. Pendidikan, Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, pp. 216–245, 2020, doi: 10.53088/jadfi.v1i3.175.
- [12] V. Oktari and C. Aprilyanti, "Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021," *MUQADDIMAH J. Ekon. Manajemen, Akunt. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 94–104, 2023, doi: 10.59246/muqaddimah.v1i2.183.